

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
23 Oktober 2021, Hal. 684-689
e-ISSN: 2686-2964

Peningkatan kualitas pembelajaran di KBM Baciro Yogyakarta

Yudi Ari Adi, Sugiyarto, Zani Anjani Rafsanjani Hsm
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Email: yudi.adi@math.uad.ac.id

ABSTRAK

Kelompok Belajar Masyarakat (KBM) Taman Widya di Baciro merupakan proyek percontohan KBM di Kota Yogyakarta. Adanya pandemi COVID-19 telah membawa dampak di berbagai sektor kehidupan, tak terkecuali di dunia pendidikan, termasuk kegiatan di KBM Taman Widya. Di masa pandemi ini tidak sedikit dari orang tua yang mengeluh karena mereka mau tak mau juga harus belajar materi pelajaran yang sedang dipelajari anak-anaknya. Kondisi seperti di atas dialami pula oleh sebagian masyarakat di RW 7 Baciro, Kota Yogyakarta. Oleh karena itu diperlukan kegiatan pendampingan belajar bagi siswa-siswa di wilayah tersebut yang tergabung dalam KBM Taman Widya untuk ikut meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya matematika sebagai salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian ini bermaksud: 1) Membantu meringankan beban masyarakat dalam menghadapi efek Pandemi COVID-19, khususnya dalam permasalahan pembelajaran siswa, 2) Meningkatkan peran serta masyarakat/pendamping dalam proses pendidikan anak sekolah melalui KBM, 3) Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, khususnya pelajaran matematika bagi siswa-siswa di KBM Taman Widya. Sejauh ini kegiatan yang telah dilakukan berhasil meningkatkan antusias belajar baik siswa maupun orangtua, termasuk para pendamping di KBM Taman Widya.

Kata kunci: KBM Taman Widya, pembelajaran, masa pandemi

ABSTRACT

The Taman Widya Community Learning Group (KBM) in Baciro is a KBM pilot project in the city of Yogyakarta. The existence of the COVID-19 pandemic has an impact on various sectors of life, not least in the world of education, including activities at the Taman Widya KBM. During this pandemic, many parents complain because they inevitably have to study the subject matter that their child is studying. This condition is also experienced by some residents in RW 7 Baciro, Yogyakarta City. Therefore, learning assistance activities are needed for students in the regions who are members of the Taman Widya KBM to participate in improving the quality of learning, especially mathematics as a form of community service. This service program aims to: 1) Help ease the burden on the community in dealing with the impact of the COVID-19 Pandemic, especially on student learning problems, 2) Increase community participation/companions in the education process for school children through KBM, 3) Improve the quality of learning processes and outcomes in particular mathematics lessons for students at KBM Taman Widya. So far, the activities that have been carried out have succeeded

in increasing the enthusiasm for learning for both students and parents, including the companions at KBM Taman Widya.

Keywords: *KBM Taman Widya, learning, a pandemic*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 di Indonesia belum usai. Hal ini membawa dampak di berbagai sektor kehidupan, tak terkecuali di dunia pendidikan. Di masa pandemi ini pemerintah membuat kebijakan agar lembaga-lembaga pendidikan menyelenggarakan pembelajaran secara jarak jauh, baik luring maupun daring. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 36962 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19) [1]. Kebijakan ini tentu saja sangat berpengaruh bagi para guru, siswa, bahkan orang tua siswa. Guru dituntut untuk dapat merancang pembelajaran semenarik mungkin sehingga dapat memotivasi siswa untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran meski dilakukan secara jarak jauh. Selain merancang pembelajaran jarak jauh, yang menjadi tantangan tersendiri bagi guru adalah pembiasaan diri memanfaatkan teknologi untuk melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran tatap muka lebih efektif daripada pembelajaran daring yang memerlukan penguasaan lebih terhadap teknologi [2].

Tidak sedikit guru yang gagap dengan penggunaan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh yang secara tiba-tiba ini. Bagi siswa, pembelajaran jarak jauh ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Bagaimanapun, suasana belajar di rumah berbeda dengan di sekolah, belajar sendirian berbeda dengan belajar bersama teman-temannya. Diperlukan dukungan dan motivasi yang kuat baik dari dalam diri anak sendiri, dari orang tua, dari guru maupun dari lingkungan sekitar. Selain itu kendala yang mungkin timbul bagi sebagian siswa adalah tidak tersedianya fasilitas berupa HP atau labtop, maupun koneksi internet. Kondisi geografis dan kondisi ekonomi orang tua tentu saja sangat mempengaruhi ketersediaan fasilitas ini. Bagi orang tua, pembelajaran jarak jauh ini menyisakan beban berat karena mereka harus bekerja sekaligus menjadi guru bagi anak-anaknya [3]. Tidak sedikit dari orang tua yang mengeluh karena mereka mau tak mau juga harus belajar materi pelajaran yang sedang dipelajari anak-anaknya. Sebagian orang tua yang beranggapan belajar dari rumah dampak COVID 19, menyisakan masalah tersendiri bagi para orang tua. Meski terlihat menyenangkan, pembelajaran di rumah bukanlah sesuatu yang mudah dan menjadi beban tersendiri bagi para orang tua [4, 5]. Keterbatasan pengetahuan serta kesibukan dari masing-masing orang tua siswa juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan proses pembelajaran daring ini berjalan kurang optimal. Hal ini khususnya karena yang mereka hadapi adalah anak-anak masa kini yang sudah pandai memberikan argument atau alasan sehingga membuat orang tua biasanya tidak dapat menahan kesabarannya [3]. Pendamping atau pembimbing bagi siswa sangat penting, karena siswa belum dapat sepenuhnya beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring ini. Selain itu, tidak semua siswa merupakan anak yang tidak selalu bertemu dengan teknologi, sehingga butuh waktu untuk mereka belajar bagaimana mengoperasikan teknologi komunikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran daring setiap harinya. Oleh karena itu pendampingan belajar tatap muka perlu dilakukan.

Kondisi seperti di atas dialami pula oleh sebagian masyarakat di RW 7 Baciro, Kota Yogyakarta, Yogyakarta. Program Studi Matematika FAST UAD bermaksud menyelenggarakan kegiatan pendampingan belajar bagi siswa-siswa di wilayah tersebut yang tergabung dalam KBM TAMAN WIDYA untuk ikut meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat.

Pentingnya mengajarkan pemecahan masalah kepada siswa dan ketersediaan soal dan materi yang terbatas mengakibatkan perlunya penguasaan kemampuan membuat masalah oleh guru/pendidik. Membuat masalah yang benar-benar baru bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Namun, dengan mengubah masalah yang sudah ada menjadi soal baru akan mempermudah pembuatan soal baru tersebut [6]. Selain itu perlu dibentuk sebuah konsep pembelajaran menggunakan media komunikasi [7].

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut di atas, pertama diperlukan ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar yang baik. Selain tempat yang nyaman, perlu tersedia sarana lain seperti Modul belajar dan lembar kerja yang baik. Yang tidak kalah penting adalah kecukupan pendamping kegiatan belajar yang kompeten dalam kegiatan pendampingan belajar. Oleh karena itu kegiatan pendampingan di daerah Baciro, khususnya RW 7 ini perlu dilaksanakan dalam upaya membantu siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, mulai dari memahami materi hingga menyelesaikan soal-soal penilaian. Sasaran kegiatan ini adalah pendamping dan siswa jenjang SD, SMP dan SMA. Bahan yang digunakan untuk pendampingan adalah modul pembelajaran dan Lembar Kerja disesuaikan dengan kebutuhan. Modul dan Lembar Kerja ini merupakan media alternatif untuk membantu siswa dalam menguasai materi.

Dengan dilakukannya pendampingan belajar ini dapat menjadi salah satu alternatif solusi bagi permasalahan pembelajaran jarak jauh bagi siswa-siswa di daerah RW 7 Baciro Yogyakarta.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 3 tahapan yang terdiri dari:

1. Persiapan

- a) Melakukan observasi/wawancara di wilayah RW 7 Baciro untuk mengetahui permasalahan yang ada dan memperoleh data pendukung.
- b) Studi yang berkaitan dengan permasalahan dan solusi pembelajaran di masa Pandemi.
- c) Membuat konsep kegiatan dan alternatif pemecahan masalah.

2. Sosialisasi

Pada tahap ini dilakukan pengenalan dan sosialisasi kepada masyarakat terkait program yang akan dilaksanakan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sebagai berikut :

- a) Pembekalan/pelatihan kepada pendamping berupa kursus/workshop dengan materi psikologi, teknologi, dan kiat sukses dalam pembelajaran matematika, Kegiatan ini dijadwalkan pada tanggal 25 dan 29 Mei 2021.
- b) Mendampingi siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas matematika, terutama pada materi yang kurang dipahami. Kegiatan ini dimulai pada 26 Mei 2021.
- c) Pendampingan terbagi dalam tiga sesi per minggu, yaitu sesi 1 untuk siswa SD kelas bawah, sesi 2 untuk siswa SD kelas atas, serta sesi 3 untuk siswa sekolah menengah.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pelatihan dan pendampingan di KBM Baciro ini melibatkan tiga orang dosen dan 6 mahasiswa. Masing-masing memiliki peran berdasarkan keahlian dan minat yang dimiliki sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik. Pelatihan ini melibatkan semua pendamping di KBM Baciro. Sedangkan siswa yang aktif mengikuti pendampingan terdiri dari 30 siswa SD, 11 siswa SMP dan 6 siswa SMA/SMK. Disamping materi pembelajaran khususnya matematika, dalam kegiatan ini juga dikenalkan perangkat pembelajaran dan

software yang mendukung pembelajaran online. Selain itu diberikan pelatihan parenting skill terkait pembelajaran, khususnya matematika di masa pandemi.

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di KBM Baciro ini, selain menambah wawasan para pendamping, KBM Taman Widya juga dapat berjalan lebih baik dengan adanya program pengabdian ini. Pelaksanaan kegiatan yang bertepatan dengan masa menjelang ujian sangat membantu siswa dalam persiapan menghadapi ujian. Orang tua siswa sangat terbantu dalam persiapan ujian anak-anaknya dan dengan adanya pendampingan ini siswa lebih terkontrol. Gambar 1 memperlihatkan suasana pembekalan pendamping, sedangkan Gambar 2 memperlihatkan salah satu sesi pembelajaran.



Gambar 1A dan 1B. Sesi pelatihan dan pembekalan



Gambar 2A dan 2B. Sesi Pendampingan belajar

Kegiatan pengabdian ini juga meningkatkan geliat perekonomian di Kedai Casper. Hal ini dikarenakan kegiatan pendampingan belajar dilaksanakan di lahan terbuka yang berdampingan dengan para pedagang kecil di kedai tersebut. Gambar 3 memperlihatkan lokasi proses pembelajaran berdampingan dengan kedai-kedai milik pedagang. Mitra, dalam hal ini KBM Taman Widya sangat antusias, khususnya dalam penyiapan tempat untuk pembelajaran. Selain itu dukungan dari perangkat RW juga sangat positif. Gambar 4 memperlihatkan penyambutan pengurus RW dan pendamping KBM terhadap tim pengabdian.



Gambar 3A dan 3B. Suasana belajar di area Kedai Casper



Gambar 4. Bersama mahasiswa, tokoh masyarakat, dan pendamping KBM Taman Widya Baciro.

Adapun faktor-faktor yang menjadi kendala dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di KBM Baciro ini diantaranya adalah jumlah siswa, khususnya jenjang SD yang cukup banyak dengan kelas yang berbeda-beda serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar menyebabkan siswa merasa kurang puas karena hanya beberapa tema saja yang dibahas. Selain itu daya tangkap siswa dalam memahami materi pembelajaran yang berbeda-beda membuat pendamping harus berupaya mencari alternatif-alternatif metode dalam menyampaikan materi. Faktor lain yang menjadi penghambat adalah kondisi ekonomi sebagian besar masyarakat yang masih kurang. Kondisi fisik dan psikologis siswa karena kelelahan atau harus membantu orangtua juga menjadi hambatan tersendiri dalam proses pendampingan belajar. Namun demikian dukungan dari masyarakat setempat menjadi penambah semangat dalam kegiatan pengabdian ini. Bentuk dukungan itu diantaranya dengan mengizinkan kegiatan di lokasi kedai Casper yang nyaman untuk belajar. Selain itu antusias orang tua juga terlihat sejak rencana sampai pelaksanaan kegiatan pendampingan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di RW 7 Baciro yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian sejauh ini berhasil meningkatkan antusias belajar baik siswa maupun orangtua, termasuk para pendamping di KBM Taman Widya. Hal ini sekaligus sebagai indikator meningkatnya kualitas pembelajaran di KBM Taman Widya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan dan segenap pengurus dan pendamping KBM Taman Widya Baciro.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 36962 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19). Jakarta.
- Kusumaningrum, B. Wijayanto, Z (2020), Apakah Pembelajaran Matematika Secara Daring Efektif? (Studi Kasus pada Pembelajaran Selama Masa Pandemi COVID-19), *Kreano*, Vol 11, no 2.
- <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id>
- Zulfitria, Ansharullah, Cindy Aprilia Pratami, 2020, Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19, *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Handayani, T. K. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak COVID-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1) , 107-115.
- Rosyidi, A. H, dkk (2020), Mendaur Ulang Soal Lama Menjadi Soal Baru: Pelatihan untuk Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bidang Studi Matematika, *E-Dimas*, Vol 11, no. 4.
- Hidayati, D., Rafsanjani, Z. A, Pelatihan pembuatan bahan ajar matematika berbasis digital untuk guru SMA Muhammadiyah di Mredo, Bantul, *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, pp.287-294